

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisis penelitian mengenai Hubungan Konflik Dengan Stres Kerja Perawat Di Rumah Sakit Asri Medika Cikarang, didapatkan beberapa hal di simpulkan sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu :

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan perawat yang bekerja di RS Asri Medika Cikarang dengan 30 perawat yang memiliki usia rata-rata yaitu 25,10, dengan usia termuda 21 tahun dan usia tertua 40 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan 18 perawat (60%), telah menempuh pendidikan yang didominasi oleh Diploma (D3) Keperawatan yaitu 28 perawat (93,33%), dengan perawat yang sudah bekerja  $\leq 5$  tahun berjumlah 25 perawat (83,33%) dan belum menikah 20 perawat (66,7%).

Sedangkan hasil yang didapat tentang konflik dengan stres kerja di Rumah Sakit Asri Medika Cikarang yaitu, mayoritas perawat mengalami Konflik ringan dengan frekuensi 17 perawat (56,7), hal ini berbeda sedikit dengan perawat yang mengalami konflik berat. Dan dari hasil Stres Kerja, didapatkan perawat pernah mengalami stres kerja, dimana dari 30 perawat, 17 perawat (56,7%) diantaranya pernah mengalami stres kerja ringan, dan 13 perawat (43,3%) pernah mengalami stres kerja berat.

Berdasarkan dari hasil analisis bivariat dengan pengolahan data yang sudah dilakukan kepada 30 responden di RS Asri Medika Cikarang, maka dapat disimpulkan bahwa, tidak ada hubungan yang signifikan antara karakteristik perawat (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan masa kerja) dengan stres kerja di RS Asri Medika Cikarang. Namun terdapat adanya hubungan signifikan antara status pernikahan dengan stres kerja perawat di RS Asri Medika Cikarang, karena dari hasil uji statistik diperoleh nilai  $p\text{-value} = 0,037$  ( $p\text{-value} < 0,05$ ).

Kemudian, hasil analisa selanjutnya didapatkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara konflik dengan stres kerja di RS Asri Medika Cikarang. Hasil uji statistik dengan *Chi-square* diperoleh nilai  $p\text{ value} = 0,000$  ( $p\text{ value} < 0,05$ ). Hasil

analisa didapatkan nilai  $OR = 41,250$  ( $OR > 1$ ), maka hasil tersebut menunjukkan bahwa perawat dengan konflik berat mempunyai risiko 41,250 kali untuk mengalami stres kerja berat dibandingkan dengan konflik ringan.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang perlu dijadikan pertimbangan bagi rumah sakit, bagi perawat, dan bagi peneliti selanjutnya

### a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian yang dijalankan diharapkan mampu menjadikan masukan mengenai konflik dan stres kerja perawat yang sering terjadi kemudian memberikan gambaran oleh manajemen rumah sakit untuk menyelaraskan konflik dan stres kerja perawat agar dapat memberikan kualitas pelayanan yang baik, serta memperbanyak perawat dengan lulusan Profesi Ners untuk menciptakan standar perawat yang memiliki ilmu yang lebih modern.

### b. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil ini diharapkan perawat dapat bertanggung jawab dalam profesinya, kepala ruangan sebaiknya lebih memperhatikan kembali terkait konflik yang seringkali timbul pada perawat yang ada di ruangan, agar lebih menciptakan kenyamanan dan kesejahteraan antar perawat, dengan cara saling menerima masukan, saling memberikan ilmu, dan saling menghargai sesama rekan kerja, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu referensi bagi akademik/peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan menggunakan metode yang berbeda mengenai konflik dan stres kerja.